

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah unsur yang penting dalam kehidupan bangsa. Pembangunan transportasi merupakan pendukung bagi pembangunan di sektor lainnya, baik dalam lingkup perkotaan maupun pedesaan. Maka dari itu, transportasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan berpengaruh dalam menunjang keberhasilan pembangunan perekonomian masyarakat.

Salah satu alat transportasi yang mulai diminati masyarakat adalah sepeda. Sepeda merupakan alat transportasi yang sangat umum di gunakan oleh masyarakat. Di era modern saat ini bersepeda tidak hanya sekedar alat transportasi dan juga olahraga, tetapi menjadi tren masyarakat atau gaya hidup di kota bahkan dipelosok-pelosok desa pada umumnya. Hal ini disebabkan karena munculnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga guna meningkatkan Kesehatan, kebugaran jasmani serta dapat meningkatkan imun dalam tubuh manusia (Utomo, 2020). Bersepeda tidak hanya di lakukan pada jalan pedesaan terkadang bersepeda juga di lakukan di jalan raya untuk memastikan keselamatan para pengguna sepeda, seharusnya saat bersepeda pada jalan raya sepeda menggunakan jalur khusus sepeda agar lebih aman saat bersepeda. Pengendara sepeda juga mempunyai hak untuk diperlakukan sama seperti halnya pengguna jalan lain, seperti termuat dalam (UU No.22 Tahun 2009).

Sepeda merupakan kendaraan tidak bermotor yang memiliki jaminan keselamatan rendah jika terjadi kecelakaan lalu lintas, karena sepeda memiliki karakteristik yang berbeda dengan kendaraan bermotor, hal ini juga menyebabkan sepeda memiliki jaminan keselamatan yang berbeda dengan pengendara kendaraan bermotor. Hal ini juga terjadi karena sering kali para pengendara kendaraan bermotor mengabaikan pengguna sepeda (Soca, 2022), maka dibutuhkan fasilitas penunjang untuk kegiatan bersepeda. Menurut Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 23 ayat 1, jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib di lengkapi dengan perlengkapan jalan. Perlengkapan jalan meliputi

rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat penerangan jalan, alat pengendali dan pengamanan pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki dan penyandang cacat serta fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan luar badan jalan.

Pada kawasan Alun-Alun Kidul Boyolali yang merupakan salah satu kawasan pusat kegiatan masyarakat karena terdapat guna lahan berupa ruang publik, perkantoran, dan komersial. Sehingga Kawasan ini menjadi lokasi yang sering dilintasi oleh pengguna sepeda. Namun demikian, pada wilayah tersebut belum terdapat fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas jalan, terutama fasilitas untuk pesepeda. Belum adanya fasilitas penunjang pengguna sepeda tidak jarang juga menimbulkan masalah kecelakaan karena bercampurnya kendaraan dengan karakteristik yang berbeda dan berada di satu ruang jalan yang sama (*mix traffic*), hal ini dikarenakan pada jalan di kawasan Alun-Alun Kidul Kabupaten Boyolali memiliki volume lalu lintas yang cukup tinggi. Selain untuk menertibkan arus lalu lintas dan memfasilitasi para pengguna sepeda, pengadaan jalur khusus sepeda juga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan sepeda (Rahamdona, Alhafez and Amalia, 2021). Dalam konteks perencanaan, konsep ini diterjemahkan sebagai upaya peningkatan fasilitas bagi pengendara sepeda. Kebijakan transportasi khusus dirancang serta diperkenalkan di wilayah perkotaan dalam upaya meningkatkan daya tarik sepeda selaku moda transportasi (Istikhomah & Priyanto, 2022). Dengan berikan jalur sepeda juga di harapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan sepeda seperti yang terjadi di Jakarta, angka pengguna sepeda meningkat sejak adanya jalur khusus sepeda yang sudah sudah dibuat sepanjang 63 km di 17 ruas jalan (Riyanto, 2020).

Dalam rangka mendukung kegiatan bersepeda, perlunya penyediaan fasilitas penunjang yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman dalam bersepeda (Devin, Pranata & Susanto, 2021). Pertumbuhan positif penggunaan sepeda ini juga berbanding lurus dengan data kecelakaan pengendara sepeda yang ikut terus meningkat (Febrianto, Dewanti & Muthohar, 2021). Jalur khusus sepeda juga salah satu atribut untuk mewujudkan kota hijau, yaitu *Green Transportation* merupakan konsep

transportasi yang mendukung kota hijau yang bertujuan untuk mewujudkan sistem transportasi yang ramah lingkungan dengan menerapkan sistem transportasi berwawasan lingkungan (Primastuti & Puspitasari, 2021).

Semakin bertambahnya minat masyarakat dalam menggunakan sepeda sebagai alternatif olahraga membuat kegiatan bersepeda semakin ramai, terutama pada saat akhir pekan. Hal ini di sambut baik oleh Pemerintah Kabupaten Boyolali dengan mengadakan beberapa *event* bersepeda terutama pada Alun - Alun Kidul Baru. Kegiatan ini tentunya memiliki resiko kecelakaan bagi pengguna sepeda. Hal tersebut terjadi karena belum adanya prasarana dan fasilitas untuk menunjang keselamatan pengguna sepeda. Hal ini tentunya menjadi pertimbangan bagi penulis untuk membuat skripsi dengan judul "Perencanaan Jalur Khusus Sepeda Di Kawasan Alun-Alun Kidul Kabupaten Boyolali".

I.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana jumlah *demand* pesepeda di Kawasan Alun - Alun kidul Kabupaten Boyolali?
2. Bagaimana usulan pemilihan rute jalur sepeda di Kawasan Alun - Alun Kidul Kabupaten Boyolali?
3. Bagaimana tipe dan desain jalur sepeda di Kawasan Alun – Alun Kidul Kabupaten Boyolali?
4. Bagaimana perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah ada desain jalur khusus sepeda di Kawasan Alun - Alun Kidul Kabupaten Boyolali?

I.3 Ruang Lingkup

Untuk mempermudah menyelesaikan permasalahan maka akan dibatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Wilayah kajian penelitian berlokasi di Kawasan Alun – Alun Kidul Kabupaten Boyolali.
2. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode PKJI dan Pedoman Perencanaan Sepeda oleh Kementrian Pekerjaan Umum
3. Usulan pemilihan rute, desain jalur, dan fasilitas penunjang jalur khusus sepeda pada Kawasan Alun – Alun Kidul Kabupaten Boyolali

4. Perbandingan Kinerja Ruas Jalan Sebelum dan Sesudah Usulan pemilihan rute dan desain jalur khusus sepeda di Kawasan Alun – Alun Kidul Kabupaten Boyolali.
5. Desain terkait jalur tidak mencakup mengenai anggaran yang akan digunakan untuk mengimplementasikan jalur sepeda.

I.4 Tujuan penelitian

1. Menghitung jumlah *demand* pesepeda di Kawasan Alun - Alun Kidul Kabupaten Boyolali.
2. Menganalisis penentuan rute dan desain jalur sepeda pada Kawasan Alun - Alun Kidul Kabupaten Boyolali.
3. Menganalisis tipe dan desain jalur sepeda di Kawasan Alun – Alun Kidul Kabupaten Boyolali.
4. Menganalisis kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah adanya desain jalur khusus sepeda di Kawasan Alun - Alun Kidul.

I.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu sebagai bahan perbandingan atau tolak ukur sejauh mana peserta didik dalam menerapkan teori yang didapat selama mengikuti proses Pendidikan dan Pelatihan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- b. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Boyolali, sebagai acuan guna mewujudkan adanya jalur khusus sepeda pada wilayah Kabupaten Boyolali dan menjadi langkah awal guna mewujudkan jalur sepeda di lokasi lain pada lingkungan pemerintahan Kabupaten Boyolali.
- c. Bagi Taruna/Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yaitu menjadi salah satu tolak ukur taruna/taruni D.IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan guna meningkatkan system pembelajaran yang lebih baik dan dapat dijadikan bahan analisis dan kajian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang umum, latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian serta referensi mengenai penelitian terdahulu. Materi ini dapat bersumber dari jurnal penelitian terdahulu, buku dan peraturan-peraturan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai rencana atau prosedur yang akan dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan kasus permasalahan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan penyajian data yang diperoleh dari hasil survey lapangan yang dikumpulkan dan melakukan pengelompokan data sesuai dari arah pergerakan kendaraan yang melewati lokasi u-turn, menjelaskan analisa hasil perhitungan data hasil survey.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan berdasarkan analisa data yang telah diolah sesuai dengan penyajian data yang telah dikelompokkan dan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut agar lebih baik di masa yang akan datang.